

Bhyb - 88 - 112

**A M A N A T**  
**PANGLIMA ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA**  
**P A D A**  
**PERINGATAN HARI ABRI KE - 43**  
**TANGAL 5 OKTOBER 1988**

Para Perwira, Bintara, Tamtama;  
Seluruh Pegawai Negeri Sipil ABRI;  
Dan segenap anggota keluarga besar ABRI, dimanapun Saudara-Saudara berada dan bertugas.

Hari ini tanggal 5 Oktober 1988, ABRI beserta jajarannya diseluruh pelosok tanah air maupun di luar negeri, secara serentak menyelenggarakan upacara bendera dalam rangka menyambut dan merayakan hari jadinya yang ke-43, suatu momen penting dalam sejarah keberadaan, pertumbuhan dan perjuangan serta pengabdian Angkatan Bersenjata Republik Indonesia yang kita cintai.

Dalam rangkaian sejarah pertumbuhan dan perkembangannya, peringatan hari ABRI yang diselenggarakan tahun ini mempunyai arti dan makna tersendiri, yaitu berada pada periode dimana alih generasi di lingkungan ABRI, telah berlangsung secara tuntas dan sempurna.

Semua personil dan jabatan ABRI di setiap tingkatan, mulai dari eselon paling bawah sampai

pada eselon paling atas, sudah berada di tangan generasi penerus, yang siap melanjutkan estafet perjuangan yang sudah dirintis dengan sukses oleh generasi-generasi terdahulu.

ABRI menyadari, bahwa upaya untuk meningkatkan atau minimal memelihara kondisi ABRI, yang sudah berhasil dibina oleh generasi pendahulunya tersebut, bukan suatu tugas yang mudah, lebih-lebih bila dihadapkan pada tuntutan kebutuhan yang semakin meningkat dan bervariasi serta berkembang dari saat ke saat.

Keterbatasan-keterbatasan kemampuan negara akibat pengaruh perkembangan lingkungan strategik luar dan dalam negeri, serta kemajuan teknologi dunia yang demikian pesat, membawa dampak semakin luasnya spektrum ancaman yang dihadapi bangsa Indonesia dimasa-masa mendatang, yang berarti pula tantangan dan kendala yang dihadapi ABRI akan semakin berat dan kompleks.

Namun demikian, semua kendala dan ancaman tersebut tidak akan dijadikan alasan oleh ABRI

untuk tidak dapat melakukan tugasnya dengan sebaik-baiknya serta penuh rasa tanggung jawab.

Adalah sudah menjadi fakta sejarah, bahwa pada masa-masa kritis atau sesulit apapun, ABRI selalu tampil ke depan dengan kesetiaan yang terpercaya, bahu-membahu bersama rakyat mengatasi ujian dan tantangan betapapun beratnya. Sikap dan tekad ABRI ini juga akan senantiasa terpelihara dan konsisten menghadapi tugas-tugas berat mendatang.

Dari sisi lain, secara mendasar, ABRI juga sepenuhnya memahami semua permasalahan yang dihadapi oleh negara dan masyarakat, dalam upaya menjamin terpeliharanya momentum pembangunan nasional yang sedang dan akan terus berlangsung.

Atas dasar kesadaran yang tinggi itulah, maka ABRI dalam Rapim ABRI 1988 telah mempertebal tekad, akan melaksanakan tugas pokok yang diembannya dengan sebaik-baiknya, dengan berapapun biaya yang disisihkan oleh negara untuk ABRI.

Tekad ABRI tersebut bukan merupakan ucapan emosional yang diwarnai oleh sifat takabur, tetapi justru merupakan wujud ungkapan rasa tanggung jawab ABRI yang besar, sebagai bagian dari segenap kekuatan perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasionalnya.

Para Perwira, Bintara, Tam-

tama;

Segenap Pegawai Negeri Sipil ABRI;

Dan seluruh jajaran keluarga besar ABRI;

ABRI pada hakekatnya bukan hanya sekedar wujud hasrat keprajuritan bangsa Indonesia belaka, tetapi lebih dari itu ABRI adalah merupakan wujud hasrat keprajuritan pejuang, yaitu keprajuritan yang dilandasi oleh patriotisme, rasa tanggung jawab yang besar akan masa depan bangsa dan negara, berani menghadapi tantangan, tabah menghadapi kesulitan serta penuh rasa percaya diri untuk terus maju dan mewujudkan kemajuan.

Dengan demikian, ABRI senantiasa tetap berperan sebagai kekuatan perjuangan, yang akan ikut serta dalam setiap upaya nasional, menjawab tantangan perjuangan bangsa Indonesia mencapai cita-cita nasionalnya, dengan penuh kewaspadaan, tegar, optimistik dan dilandasi oleh semangat pengabdian yang tinggi, didorong oleh rasa hati nuraninya sebagai pejuang yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah dan bersama rakyat.

Dalam kerangka realisasi tekad ABRI dan menyongsong tugas-tugas ABRI mendatang, pimpinan ABRI dalam kesempatan menyambut hari ABRI ke-43 tahun 1988 ini, menyampaikan perintah harian sebagai

berikut :

Pertama : Tingkatkan terus upaya untuk lebih memantapkan kesetiaan, penghayatan dan pengamalan terhadap jiwa dan makna Proklamasi 17 Agustus 1945, Pancasila dan UUD 1945 sebagai landasan perjuangan dan pengabdian bagi setiap derap langkah TNI ABRI.

Kedua : Tingkatkan terus upaya untuk lebih memantapkan kepribadian TNI ABRI, yaitu kepribadian sebagai prajurit pejuang dan pejuang prajurit, yang selalu menjunjung tinggi Sapta Marga dan Sumpah prajurit serta kemandirian ABRI - Rakyat.

Ketiga : Tingkatkan terus upaya untuk mewujudkan disiplin di lingkungan ABRI, dalam rangka mendukung tegaknya disiplin nasional, meningkatnya produktivitas nasional dan efisiensi nasional, serta terpeliharanya stabilitas nasional yang dinamis, yang sekaligus menunjang terciptanya ketahanan nasional yang mantap dan tangguh.

Keempat : Kembangkan terus upaya untuk lebih memantapkan kemampuan profesionalisme satuan, melalui upaya pendidikan dan latihan secara terarah dan berlanjut, sehingga ABRI dapat benar-benar berfungsi sebagai kekuatan penangkal yang ampuh di bidang Hankam, dan menjadi kekuatan pembangun yang tangguh dalam ikut mewujudkan kesejahteraan nasional.

Kelima : Laksanakan dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab semua kebijaksanaan serta instruksi yang telah dikeluarkan pimpinan, baik yang bersangkutan dengan upaya pembinaan kekuatan maupun upaya penggunaan kekuatan, sehingga kewaspadaan, kesiapsiagaan dan ketanggapsegeraan ABRI dalam melaksanakan tugas pokok yang dipercayakan oleh bangsa dan negara, dapat diwujudkan dengan sebaik-baiknya.

Para Perwira, Bintara, Tamtama;

Seluruh Pegawai Negeri Sipil ABRI;

Dan segenap anggota keluarga besar ABRI, dimanapun Saudara-Saudara berada dan bertugas.

Kegembiraan ABRI di dalam menyambut hari lahirnya tidak semata-mata dibuai oleh rasa kebanggaan, tetapi juga tetap diimbangi dengan tekad mawas diri, untuk memperbaharui dan menajamkan bentuk serta semangat pengabdiannya, sebagai prajurit pejuang dan pejuang prajurit.

Karena itu tema peringatan hari ABRI ke-43 yang berbunyi: "Dengan dilandasi semangat keprajuritan pejuang dan kepejuangan prajurit, ABRI bertekad untuk terus memantapkan kualitas peran dan pengabdiannya sebagai stabilisator dan dinamisator perjuangan

bangsa", harus diwujudkan dalam langkah-langkah nyata, yang didukung oleh tekad dan semangat pengabdian yang tinggi.

Para Perwira, Bintara, Tam-Tama;

Dan seluruh Pegawai Negeri Sipil ABRI;

Dalam kesempatan memperingati hari ABRI ke-43 ini, pimpinan ABRI beserta seluruh jajaran ABRI dan keluarga besar ABRI mengucapkan terima kasih kepada seluruh rakyat Indonesia di seluruh penjuru tanah air dan di manapun mereka berada, atas segala pengertian dan kerjasamanya, yang telah diberikan secara tulus ikhlas terhadap misi pengabdian dan perjuangan ABRI selama ini.

Ungkapan rasa penghargaan dan terima kasih ABRI yang sebesar-besarnya, juga kami tujukan kepada generasi-generasi ABRI pendahulu yang telah demikian berjasa

dalam merintis, membina dan menumbuh-kembangkan ABRI sejak saat-saat kelahirannya sampai pada kondisi seperti sekarang ini.

Kepada segenap anggota ABRI dan jajaran ABRI serta segenap keluarga besar ABRI, pimpinan ABRI mengucapkan selamat memperingati dan merayakan hari ABRI ke-43 tanggal 5 Oktober 1988.

Dirgahayu ABRI.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk-nya kepada kita sekalian.

Sekian dan terima kasih.

Jakarta, 5 Oktober 1988.

PANGLIMA  
ANGKATAN BERSENJATA

TRI SUTRISNO

JENDERAL TNI



**Yayasan Dana Bhakti Kesejahteraan Sosial**

Jalan Taman Lawang 2 • Telp. 330579 • 334709 • 334754 • Jakarta - Indonesia

Mengucapkan :

**HUT ABRI 5 OKTOBER 1988**